

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan sebuah status yang disandang seseorang ketika ia menjalani pendidikan formal pada sebuah perguruan tinggi. Seseorang dapat dikatakan sebagai seorang mahasiswa apabila ia tercatat sebagai mahasiswa secara administrasi sebuah perguruan tinggi yang tentunya mengikuti kegiatan belajar dan mengajar serta kegiatan lainnya. Status ini menjadi mutlak apabila kita berbicara dalam konteks pendidikan formal. Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 30 Tahun 1990 adalah “peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu”.

Mahasiswa sering diidentikkan dengan “*agent of change*”. Kata-kata perubahan selalu menempel dengan erat sekali sebagai identitas para mahasiswa yang juga dikenal sebagai kaum intelektualitas muda. Dari mahasiswa lah ditumpukan besarnya harapan, harapan untuk perubahan dan pembaharuan dalam berbagai bidang kehidupan. Tugasnyalah melaksanakan dan merealisasikan perubahan positif, sehingga kemajuan di dalam sebuah negeri bisa tercapai dengan membanggakan.

Setiap negara harus berjuang habis-habisan agar tidak tertinggal di belakang, alias menjadi pecundang. Agar tidak tergilas roda zaman, setiap negara harus mengantisipasi segala tantangan. Kata kunci keberhasilan dan kesuksesan menjawab tantangan zaman tak lepas dari peran generasi muda (Leo, 2012: 182).

Namun, dewasa ini peran mahasiswa mulai memudar. Hal itu terjadi

karena kultur modernisasi dan globalisasi yang cenderung mengikis idealisme dan kesadaran berbangsa dan bernegara. Tidak hanya pada tingkat nasional bahkan di tingkat paling rendah pun kesadaran mahasiswa mulai dipertanyakan. Mahasiswa sekarang cenderung apatis terhadap isu-isu yang terjadi di tengah masyarakat.

Mahasiswa sebagai pembaharu sangat perlu memiliki kesadaran politik dan kepedulian terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat di sekitarnya. Karena harus diakui bahwa kehidupan berbangsa dan bernegara tidak akan pernah lepas dari politik.

Keterlibatan mahasiswa dalam melakukan perubahan bukanlah merupakan gerakan yang diperankan secara individu, melainkan peran mahasiswa hadir secara berkelompok atau kolektif. Perjuangan mahasiswa juga tidaklah lepas dari peran dan fungsi organisasi mahasiswa. Lembaga kemahasiswaan atau organisasi kemahasiswaan adalah wadah pelaksanaan kegiatan mahasiswa di kampus. Secara singkat dapat dikatakan bahwa organisasi kemahasiswaan hadir di tengah mahasiswa sebagai wadah untuk pengembangan diri termasuk dalam hal politik. Berbicara tentang organisasi kemahasiswaan, ada sebuah organisasi yang telah lama menjadi bagian dari perubahan bangsa Indonesia yaitu Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI). Organisasi mahasiswa ini telah dikenal secara luas, hal ini karena sentralnya peranan organisasi mahasiswa tersebut dalam sejarah gerakan mahasiswa Indonesia dan juga telah menghasilkan banyak pemimpin bangsa Indonesia yang berkecimpung ke berbagai sendi kehidupan diantaranya menjadi tokoh nasional.

GMNI adalah organisasi gerakan, yang dilakukan oleh sekelompok manusia dengan status mahasiswa, oleh karena itu GMNI disebut juga sebagai *student movement*. Gerakan yang dimaksud adalah suatu upaya atau tindakan yang dilakukan secara terencana dengan tujuan melakukan pembenahan/pembaharuan yang meliputi semua aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, budaya dan lain sebagainya.

GMNI tidak hanya ada pada tingkat nasional namun juga ada pada tingkat yang lebih kecil seperti dalam tingkat Universitas. Untuk tingkat Universitas sering disebut dengan komisariat. GMNI sebagai organisasi ekstra kampus sungguh banyak berperan dalam melakukan perubahan pemikiran bagi mahasiswa yang bergabung di dalamnya. Demikian juga pada mahasiswa di Universitas Negeri Medan. GMNI Unimed hadir sebagai organisasi yang menyatakan bahwa perubahan akan bangsa bukan hanya tugas mereka yang berkecimpung dalam dunia politik.

Dalam ranah ini mahasiswa dengan segala jurusan harus pro-aktif terhadap isu kekinian, bahkan isu politik sekalipun. Pola pikir yang selalu tertanam bahwa urusan politik hanya untuk mahasiswa politik harus dibuang. Urusan politik dan isu-isu politik bukanlah hanya porsi untuk mahasiswa disiplin ilmu politik, dan menganggap bahwa diluar disiplin ilmu politik contoh bidang eksakta tidak perlu mengetahui secara detail isu-isu politik. Hal inilah yang menyebabkan krisis kepercayaan mahasiswa semakin kuat karena sikap kritis pun tidak dimiliki oleh semua mahasiswa.

Ketika sikap kritis tidak lagi dimiliki oleh mahasiswa maka perlu ada

upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman politik mahasiswa yaitu pendidikan politik. Disinilah akan dilihat bagaimana peran organisasi kemahasiswaan terkhusus GMNI Unimed melakukan pendidikan politik untuk meningkatkan pemahaman politik dikalangan mahasiswa.

Dalam Halking (2012: 1) Pemahaman masyarakat tentang politik sering merujuk ke hal yang negatif dimana masyarakat tidak lagi percaya dengan politik melihat kenyataan perpolitikan Indonesia saat ini yang carut marut dan dinilai tidak menunjukkan hal yang positif. Hal ini menjadi pokok bahasan penting karena pemahaman dan kesadaran politik sangat diperlukan untuk saat ini, dimana untuk membangun suatu bangsa yang lebih baik tidak akan pernah terlepas dari yang namanya politik.

Pemahaman tentang konsep politik sangat diperlukan untuk mendorong adanya keseimbangan antara pemahaman tentang politik dengan kesadaran politik yang diwujudkan dengan sikap dan perilaku positif terhadap kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Karena kurangnya pemahaman tentang politik menunjukkan ketidaktahuan mengenai apa yang akan dilakukan dan akan berpengaruh terhadap hal yang akan dilakukan selanjutnya, karena memahami berarti mengetahui dan memiliki kesadaran.

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mencoba meneliti **“Peran GMNI Dalam Melakukan Pendidikan Politik Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Politik Mahasiswa”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam melakukan suatu penelitian tentu diperlukan identifikasi masalah

yang akan diteliti, sehingga tujuan dari penelitian dapat lebih terarah dan teratur.

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Rendahnya kesadaran akan politik berkaitan dengan tinggi rendahnya pemahaman politik.
2. Proses pendidikan politik dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman politik masyarakat.
3. Peran Organisasi Kemahasiswaan GMNI dalam melakukan pendidikan politik sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman politik mahasiswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat perlu dilakukan, hal ini bertujuan agar peneliti terarah dan juga tidak telalu melebar. Untuk itu adapun pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini ialah peran organisasi kemahasiswaan (GMNI) dalam melakukan pendidikan politik sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman politik mahasiswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran GMNI dalam melakukan pendidikan politik sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman politik mahasiswa.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang dikemukakan di atas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran GMNI dalam melakukan pendidikan politik sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman politik mahasiswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- ✓ Secara teoritis dapat memberikan gambaran tentang bagaimana peran organisasi GMNI dalam melakukan pendidikan politik bagi mahasiswa.
- ✓ Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu mengembangkan wacana psikologi politik di Indonesia, dimana penelitian ini akan memberikan sumbangan pengetahuan mengenai dinamika kesadaran politik di kalangan mahasiswa terutama mereka yang aktif di dalam sebuah organisasi.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan oleh semua pihak untuk lebih memahami apa yang menjadi peran dari sebuah organisasi mahasiswa dalam melakukan pendidikan politik dan bagi mahasiswa sendiri akan menjadi informasi yang berguna sebagai tambahan pengetahuan tentang pendidikan politik.